

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian observasional (non eksperimental) yang bersifat kuantitatif. Penelitian observasional adalah jenis penelitian yang tidak memberikan perlakuan kepada responden atau variabel (Masturoh dan Anggita, 2018). Data kuantitatif didapatkan dari kuesioner yang akan diisi secara langsung oleh responden di Desa Bumiaji Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Desain penelitian analitik yang digunakan yaitu desain studi *cross sectional*. Desain penelitian *cross sectional* adalah suatu penelitian yang mempelajari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Masturoh dan Anggita, 2018). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan perilaku Ibu rumah tangga tentang DAGUSIBU obat di desa Bumiaji kecamatan Bumiaji kota Batu.

4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

4.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Bumiaji Kecamatan Bumiaji Kota Batu.

4.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli hingga September tahun 2023.

4.3 Populasi dan Sampel

4.3.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang memiliki karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan akhirnya dapat diambil kesimpulannya (I. M. Adiputra *et al.*, 2021). Penelitian yang meneliti semua karakteristik serta elemen dalam suatu wilayah penelitian termasuk dalam penelitian populasi (Nurdin *and* Hartati, 2019). Pada penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh Ibu rumah tangga di Desa Bumiaji Kecamatan Bumiaji Kota Batu.

4.3.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dapat mewakili dan memenuhi kriteria yang dikehendaki (I. M. Adiputra *et al.*, 2021). Penggunaan sampel yang lebih dapat memberikan keuntungan dalam penelitian daripada yang menggunakan populasi. Penggunaan sampel yang lebih dapat menghemat biaya, waktu serta tenaga (Masturoh dan Anggita, 2018). Sampel digunakan untuk populasi yang besar yang dapat membuat peneliti mengalami kesulitan dalam mempelajarinya (Nurdin and Hartati, 2019). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Ibu rumah tangga yang menggunakan obat antasida tanpa resep dokter ataupun dengan resep dokter di Desa Bumiaji Kecamatan Bumiaji Kota Batu yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Berikut kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah persyaratan umum yang mencakup karakteristik subjek yang harus dipenuhi agar dapat digunakan untuk sampel (Pradono *et al.*, 2018). Berikut kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

1. Wanita yang telah menikah dan berdomisili KTP di Desa Bumiaji Kecamatan Bumiaji Kota Batu.
2. Responden yang menggunakan obat antasida tanpa resep dokter atau dengan resep dokter.
3. Responden yang dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia.
4. Responden yang dapat membaca dan menulis.
5. Responden yang bersedia menjadi subjek penelitian dan mengisi kuesioner dengan lengkap.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah suatu keadaan yang dapat menyebabkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian (Pradono *et al.*, 2018). Berikut kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

1. Responden yang berkerja dalam bidang kesehatan
2. Responden yang mengisi kuesioner dengan jawaban yang sama dari poin pertama hingga poin terakhir.

4.3.3 Teknik Sampling

Sampling penelitian atau teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan metode *purposif sampling*. *Purposif sampling* merupakan pengambilan sampel dengan dipilihnya subjek yang berdasarkan karakteristik tertentu yang dirasa memiliki kaitan dengan karakteristik populasi yang sebelumnya sudah ditemukan (Masturoh dan Anggita, 2018). *Purposif sampling* digunakan untuk mengambil subjek karena dengan tujuan tertentu. Pengambilan subjek tidak didasarkan atas starta atau daerah. Metode *purposif sampling* mempunyai beberapa pertimbangan yaitu karena keterbatasan waktu, tenaga serta dana (Nurdin and Hartati, 2019).

4.3.4 Cara Perhitungan Sampel

Berdasarkan populasi masyarakat yang telah menikah di Desa Bumiaji, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu sebanyak 2500 orang. Rumus untuk menentukan besarnya sampel menggunakan rumus *Slovin* yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah seluruh populasi responden

e = Perkiraan tingkat kesalahan e = 0,1

Melalui rumus di atas, maka dapat dihitung jumlah sampel yang digunakan sebagai berikut:

$$n = \frac{2500}{1 + (2500 \cdot (0,1)^2)}$$

$$n = 96,1538$$

Dengan menggunakan rumus *Slovin* di atas, didapatkan nilai sampel (n) adalah sebesar 96,1538 yang kemudian dibulatkan menjadi 100 responden.

4.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan satu atau lebih karakteristik atau sifat dari suatu objek yang dapat diamati, diteliti, dan diukur dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Variabel digunakan dengan tujuan agar dapat menemukan fokus kajian, keterkaitan logis, dan dapat merumuskan indikator, dimensi dan pilihan instrument keilmuan agar peneliti tetap konsisten pada tujuan penelitian (Marihhot, Sari *and* Endang, 2022).

Jenis variabel yang digunakan ada 2 jenis yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Penelitian ini menggunakan variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*), variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab dan memiliki kemungkinan teoritis yang akan berdampak pada variabel yang lainnya (Marihhot, Sari *and* Endang, 2022). Variabel bebas pada penelitian ini, yaitu tingkat pengetahuan Ibu rumah tangga di Desa Bumiaji, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu. Variabel bebas lainnya yaitu umur, pendidikan, pengalaman, dan pekerjaan.
2. Variabel terikat (*dependent variable*), variabel terikat adalah variabel yang secara terstruktur berfikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan karena adanya perubahan atau keberadaannya yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent variable*) dan merupakan persoalan pokok bagi peneliti yang menjadi objek penelitian (Marihhot, Sari *and* Endang, 2022). Variabel terikat pada penelitian ini, yaitu perilaku Ibu rumah tangga tentang DAGUSIBU obat antasida di Desa Bumiaji, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.

Tabel IV. 1 Variabel dan Indikator Penelitian

Jenis Variabel	Variabel	Indikator	Nomor Kuesioner	Skoring	Skala Ukur	Kategori Skor
Variabel bebas (<i>independent</i>)	Faktor Sociodemografi	1. Usia 2. Pendidikan 3. Pekerjaan 4. Pendapatan	Identitas responden: 2, 5, 6			
Variabel bebas (<i>independent</i>)	Pengetahuan	1. Dapatkan 2. Gunakan 3. Simpan 4. Buang	1, 2 3, 4, 5, 6, 7*, 8*, 9, 10* 11, 12 13, 14*, 15	Penilaian tingkat pengetahuan menggunakan skala Guttman dengan skor Favorable: Benar = 1 Salah = 0 Unfavorable Benar = 0 Salah = 1	Guttman	Baik: 76 - 100% Cukup: 56% - 75%, Kurang: < 55%
Variabel terikat (<i>dependent</i>)	Perilaku	1. Dapatkan 2. Gunakan 3. Simpan 4. Buang	1, 2 3, 4, 5 6*, 7 8, 9*, 10	Penilaian perilaku menggunakan skala likert dengan skor: Favorable: - Selalu = 5 - Sering = 4 - Kadang-kadang = 3 - Jarang = 2 - Tidak pernah = 1	Likert	Berdasarkan nilai <i>cut off point</i> dikategorikan (Mardhiati, 2022) : 1.Data terdistribusi normal (<i>Mean</i> = 32) • Positif $X \geq mean$

Jenis Variabel	Variabel	Indikator	Nomor Kuesioner	Skoring	Skala Ukur	Kategori Skor
Variabel terikat (dependent)	Perilaku	1. Dapatkan	1, 2	Unfavorable:		<ul style="list-style-type: none"> • Negatif $X < Mean$ 2.Data tidak terdistribusi normal (Median = 33) • Positif $X \geq Median$ • Negatif $X < Median$
		2.Gunakan	3, 4, 5	- Selalu = 1		
		3.Simpan	6*, 7	- Sering = 2		
		4.Buang	8, 9*, 10	- Kadang-kadang = 3 - Jarang = 4 - Tidak pernah = 5		

4.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah pengertian variabel-variabel yang akan diteliti yang disusun untuk memudahkan serta menjaga kesesuaian pengumpulan data, mencegah perbedaan interpretasi dan menetapkan ruang lingkup dari variabel (Purwanto, 2019). Definisi operasional dari variabel pada penelitian ini sebagai berikut:

1. **Dagusibu**, merupakan istilah untuk memperlakukan obat dengan mendapatkan, menggunakan, menyimpan serta membuang obat dengan benar.
2. **Gastritis**, penyakit maag yang dikenal pada masyarakat yang terjadi inflamasi pada lapisan mukosa lambung
3. **Pengetahuan**, merupakan informasi yang diketahui oleh seseorang melalui pengalaman atau pengamatan maupun pembelajaran. Pengetahuan yang ditunjukkan adalah berbentuk informasi yang diperoleh oleh responden mengenai DAGUSIBU obat antasida.

4. **Perilaku**, merupakan suatu tindakan atau perlakuan atau sikap yang dilakukan berdasarkan konsep pengetahuan yang telah diperoleh. Perilaku mengenai DAGUSIBU merupakan tindakan atau perlakuan atau sikap tentang obat terkait dengan mendapatkan, menggunakan, menyimpan, serta membuang obat dengan benar.
5. **Antasida**, obat yang dapat menetralkan asam lambung yang berlebih digunakan untuk mengatasi gastritis.
6. **Ibu Rumah Tangga**, merupakan anggota utama keluarga yang memegang manfaat untuk memelihara kesehatan keluarganya. Ibu rumah tangga tidak hanya bekerja di rumah saja tetapi Ibu rumah tangga bisa mempunyai pekerjaan yang lain seperti bisa bekerja sebagai guru, pedagang, pegawai ataupun yang lainnya. Ibu rumah tangga dalam penelitian ini adalah seseorang yang telah menikah dan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian.
7. **Responden**, merupakan penduduk warga Ibu rumah tangga yang ada di Desa Bumiaji, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu.
8. **Kuesioner**, merupakan teknik mengumpulkan data dari jawaban yang diberikan oleh responden untuk kemudian dilakukan analisis serta diambil kesimpulannya.
9. **Penelitian**, merupakan kegiatan untuk mengkaji atau meneliti sesuatu untuk memecahkan suatu masalah pada keadaan.

4.6 Pengumpulan Data

4.6.1 Pilot Study

Pilot study atau uji coba merupakan pengumpulan data didahului dengan uji coba instrumen penelitian pada sekelompok masyarakat yang merupakan bagian dari populasi yang bukan sampel (Priardana dan Sunarsi, 2021). Tujuan dilakukan pilot study yaitu untuk menguji keefektifan suatu instrumen tersebut. Instrumen penelitian diuji cobakan kepada 30 orang dan diminta untuk membaca keseluruhan instrumen dan mengisinya yang digunakan sebagai pilot study.

4.6.2 Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan atau disatukan oleh peneliti secara langsung yang bersumber dari aslinya yang dipakai untuk keperluan penelitian. Data primer ini juga dikenal dengan sebutan data yang asli atau data baru (*up to date*) (Masturoh dan Anggita, 2018). Pada penelitian ini untuk mengumpulkan data primer yaitu dengan menggunakan teknik penyebaran kuesioner kepada responden.

4.6.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan peralatan yang digunakan dalam penelitian untuk mendapatkan data (Hardani *et al*, 2020). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Kuesioner adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan data, dimana instrument ini berisikan pertanyaan untuk menemukan data serta informasi yang dijawab oleh responden (Masturoh dan Anggita, 2018).

Kuesioner penelitian yang digunakan yaitu kuesioner terbuka dan tertutup. Kuesioner terbuka adalah kuesioner yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang dapat diisi bebas oleh responden sesuai dengan jawaban yang diinginkan, dan kuesioner tertutup adalah kuesioner yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang bisa dijawab dengan jawaban yang sudah tersedia (Muafiah, 2019). Kuesioner terbuka yang digunakan pada penelitian ini yaitu faktor sosiodemografi responden yang terdiri dari usia, pendidikan, pekerjaan dan pendapatan. Kuesioner tertutup pada penelitian ini yaitu kuesioner dengan menggunakan skala guttman untuk kuesioner pengetahuan dan skala likert untuk kuesioner perilaku. Skala guttman digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas yaitu “ya atau tidak” atau “benar atau salah” terhadap pernyataan yang diberikan. Untuk jawaban ya atau benar maka skor = 1 dan untuk jawaban tidak atau salah maka skor = 0. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat atau persepsi dari seseorang mengenai gejala atau fenomena sosial (Priadarna dan Sunarsi, 2021). Skor yang digunakan dalam skala likert adalah dengan menggunakan pertanyaan dengan pilihan opsi “Selalu”, “Sering”, “Kadang-kadang”, “Jarang”, dan “Tidak pernah”.

Kuesioner pengetahuan dan perilaku terdapat pertanyaan yang bersifat *favorable* dan *unfavorable*. Menurut Azwar 2015 dalam (Prihatini *et al.*, 2018)

pertanyaan yang bersifat *favorable* adalah pertanyaan yang mendukung variabel sedangkan pertanyaan yang bersifat *unfavorable* adalah pertanyaan yang tidak mendukung variabel. Kuesioner terdiri dari tiga bagian yaitu bagian pertama adalah data dari faktor sosiodemografi terdiri dari usia, pendidikan, pekerjaan dan pendapatan. Bagian kedua yaitu pengetahuan tentang DAGUSIBU obat antasida yang terdiri dari pengetahuan cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat antasida. Bagian ketiga yaitu kuesioner mengenai perilaku mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat antasida. Instrumen pada penelitian ini dibuat berdasarkan pada penelitian sebelumnya yang kemudian dimodifikasi sesuai dengan buku pedoman germas dan disesuaikan dengan karakteristik atau kebutuhan penelitian.

Kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian harus dibuat berdasarkan uji validitas dan uji realibilitas. Untuk menentukan uji validitas dan realibilitas maka dilakukan uji pendahuluan kepada 30 responden di Desa Bumiaji pada Dusun Tlogorejo. Dilakukan dengan memberikan surat izin penelitian di Desa, kemudian dilakukan uji pendahuluan dengan membagikan kuesioner kepada responden dan responden diberikan penjelasan secara singkat mengenai maksud dan tujuan penelitian. Responden diberi arahan untuk mengisi *informed consent* sebelum mengisi kuesioner, hal ini sebagai bukti persetujuan kesediaannya menjadi responden pada penelitian ini. Responden diarahkan untuk mengisi semua pertanyaan dan memberikan jawaban berupa *checklist* sesuai petunjuk yang telah diberikan.

4.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.7.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji instrument alat ukur yang dipakai untuk menilai data (Masturoh dan Anggita, 2018). Uji validitas yang dilakukan yaitu agar dapat meyakinkan apakah setiap butir pertanyaan pada kuesioner yang akan digunakan untuk penelitian sudah benar baik agar dapat mendapatkan data yang valid. Instrumen yang dikatakan valid yaitu suatu alat ukur sudah tepat dalam mengukur suatu data (I. M. S. Adiputra *et al.*, 2021). Tingkat signifikansi dalam uji validitas

menggunakan SPSS yaitu 0,05 (5%) (Janna *and* Herianto, 2021). Pada penelitian ini uji validitas yang dilakukan sebagai berikut:

1. **Uji validitas muka**, yang membahas tampilan fisik suatu alat ukur yang dibuat agar dapat menarik atau mendapatkan apresiasi dari subjek penelitian (Janna *and* Herianto, 2021). Validitas muka bertujuan untuk menilai pemahaman bahasa yang digunakan, tampilan, dan tata letak kuesioner (Pratama *et al.*, 2021). Validitas muka dalam penelitian ini yaitu tata letak faktor sosiodemografi, pengetahuan dan perilaku yang dilakukan dengan dosen pembimbing.
2. **Uji validitas isi**, adalah mengacu pada bagian isi yang akan digunakan untuk mengukur suatu variabel yang diteliti secara akurat dalam penelitian dan dapat dilakukan dengan berkonsultasi kepada pembimbing atau ahli pada bidang yang bersangkutan (*professional judgement*) (Masturoh dan Anggita, 2018). Uji validitas isi pada penelitian ini akan dikaji oleh pembimbing.
3. **Uji validitas konstruk**, adalah kesesuaian dari definisi operasional untuk tiap variabel yang telah ditentukan dan akan dipakai untuk penelitian tersebut (Masturoh dan Anggita, 2018). Validitas konstruk dilakukan dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dalam suatu faktor dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total (Sugiyono, 2013). Apabila pertanyaan setiap item soal sudah pantas maka instrumen dapat dikatakan valid sebagai validitas konstruk (Yusuf, 2018). Uji validitas konstruk pada instrumen penelitian ini akan diuji cobakan kepada 30 responden diluar dari sampel penelitian, responden yang diambil adalah responden yang mempunyai kriteria yang mirip dengan kriteria inklusi dan eklusi yaitu di Desa Bumiaji pada Dusun Tlogorejo. Pada Dusun Tologorejo Desa Bumiaji tidak akan dijadikan sampel penelitian karena sudah masuk dalam uji pendahuluan.

Penelitian ini uji validitas konstruk menggunakan rumus *Pearson Product Moment (Produk Moment Correlation Analysis)* (Masturoh dan Anggita, 2018):

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n(\sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

- r = koefisien relasi
 n = jumlah butir pertanyaan
 x = besaran nilai pada variabel x
 y = besaran nilai pada variabel y

Jika nilai r hitung > r tabel validitas disetiap pertanyaan pada kuesioner dikatakan valid. Jika nilai r hitung < r tabel dinyatakan tidak valid. Dalam penelitian ini r tabel untuk n=30 dengan taraf kesalahan sebesar 5% yaitu 0,361. Untuk menghitung r tabel dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Masturoh and Anggita, 2018):

$$r = \frac{t}{\sqrt{df + t^2}}$$

Keterangan:

- r = nilai r tabel
 t = nilai t tabel
 df = derajat bebas (n-2)

4.7.1.1 Hasil Uji Validitas

Pada penelitian ini dilakukan uji validitas kepada Ibu rumah tangga yang berada pada Desa Bumiaji di Dusun Tlogorejo. Jumlah sampel untuk uji validitas pada penelitian ini sebanyak 30 responden dengan tingkat kesalahan sebesar 5% yaitu 0,361. Pada penelitian ini pengolahan data yang dilakukan menggunakan SPSS 25. Apabila diperoleh nilai r hitung \geq r tabel maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan tersebut valid dan dapat digunakan untuk penelitian. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel IV. 2 Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan DAGUSIBU Antasida

Item	R hitung	R tabel	kesimpulan
1	0,401	0,361	Valid
2	-0,132	0,361	Tidak valid
3	0,610	0,361	Valid
4	0,798	0,361	Valid
5	0,836	0,361	Valid
6	0,850	0,361	Valid
7	0,641	0,361	Valid
8	0,716	0,361	Valid
9	0,699	0,361	Valid
10	0,453	0,361	Valid
11	-0,207	0,361	Tidak valid
12	0,523	0,361	Valid
13	0,758	0,361	Valid
14	0,367	0,361	Valid
15	0,855	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut ada beberapa pernyataan yang tidak valid yaitu untuk pernyataan pada nomor 2 terkait indikator dapatkan dan pernyataan pada nomor 11 terkait indikator simpan.

Tabel IV. 3 Hasil Uji Validitas Kuesioner Perilaku DAGUSIBU Antasida

Item	R hitung	R tabel	Kesimpulan
1	0,471	0,361	Valid
2	0,746	0,361	Valid
3	0,816	0,361	Valid
4	0,710	0,361	Valid
5	0,634	0,361	Valid
6	0,539	0,361	Valid
7	0,469	0,361	Valid

Item	R hitung	R tabel	Kesimpulan
8	0,776	0,361	Valid
9	0,758	0,361	Valid
10	0,795	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut bahwa semua item pada kuesioner perilaku adalah valid. Karena nilai r hitung yang didapatkan adalah lebih besar dari r tabel. Dengan demikian semua instrumen pada kuesioner perilaku dapat digunakan untuk penelitian.

4.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat dikatakan reliabel jika suatu skala dapat menghasilkan hasil yang sama ketika dilakukan pengukuran berulang-ulang serta dilakukan dalam keadaan yang sama (konstan) (Marihot, Sari and Endang, 2022). Kuesioner merupakan alat ukur yang digunakan dalam uji reliabilitas. Jawaban responden yang terdapat pada pertanyaan yang konsisten maka kuesioner reliabel. Dalam penelitian ini uji reliabilitas instrument yang digunakan yaitu menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* (Amanda, Yanuar and Devianto, 2019) sebagai berikut:

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

- r = reliabilitas instrument
- k = banyaknya item yang ditanyakan
- σ_i = jumlah varian item
- σ^2 = varians total

Uji reliabilitas dapat dikatakan reliabel apabila suatu variabel menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (Dewi and Sudaryanto, 2020). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program komputer yaitu *SPSS*.

4.7.2.1 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur kuesioner. Perhitungan hasil uji reliabilitas dilakukan dari item pernyataan yang valid, sehingga perlu dilakukan perhitungan validitas sebelum melakukan perhitungan

reliabilitas. Pengukuran uji reliabilitas adalah menggunakan uji *Cronbach's Alpha* menggunakan program *SPSS 25*. Uji reliabilitas dapat dikatakan reliabel jika suatu variabel menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.

Tabel IV. 4 Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan dan Perilaku DAGUSIBU Antasida

Indikator	Jumlah pertanyaan	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kesimpulan
Pengetahuan	13	0,896	Reliabel
Perilaku	10	0,869	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas hasil uji realibilitas Pengetahuan dan Perilaku DAGUSIBU Obat Antasida dapat disimpulkan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 dan sebaliknya jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih kecil dari 0,60 maka dinyatakan tidak reliabel.

4.8 Pengolahan Data

Proses pengolahan data dalam penelitian termasuk dalam bagian yang penting yang harus dilakukan dengan benar dan baik. Pengolahan data ada beberapa tahap (Notoatmojo, 2018) yaitu:

1. *Checking*

Checking adalah mengontrol kembali data yang telah dikumpulkan, dapat berbentuk daftar pertanyaan, buku register serta kartu. *Checking* bisa dilaksanakan ketika mengumpulkan data telah selesai.

2. *Coding*

Coding adalah tindakan untuk memberikan simbol pada data yang telah terkumpulkan, yang dapat menggunakan penomoran di kanan atas data.

3. *Data Entry*

Data Entry adalah memasukkan jawaban responden di lembar pengkodean yang disesuaikan.

4. *Tabulating*

Tabulating dilakukan ketika jawaban pada kuesioner sudah terjawab penuh dan sudah benar serta data telah *decoding*. Sehingga kemudian proses

berikutnya adalah menganalisis data. Cara ini dilakukan dengan memasukkan atau memindahkan data yang ada di kuesioner ke dalam komputer untuk mengelolah data dan statistik.

5. *Scoring*

Scoring adalah dengan memberikan nilai penelitian sesuai dengan ketentuan jika semua data telah terkumpulkan.

4.9 Tahapan Penelitian

Langkah-langkah penelitian bertujuan untuk mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian. Langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut.

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan peneliti adalah peneliti meminta surat pengantar terkait penelitian pada instansi pendidikan selanjutnya meminta izin kepada Kepala Desa Bumiaji untuk melakukan penelitian dan mengajukan etik penelitian ke Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Muhammadiyah Malang (KEPK-UMM) untuk membuat *ethical clearance* untuk penelitian yang melibatkan makhluk hidup yang menyatakan suatu proposal penelitian layak untuk dilaksanakan setelah persyaratan tertentu.

2. Tahap pelaksanaan

Peneliti melakukan pengambilan data dengan membagikan kuesioner pada Ibu rumah tangga di Desa Bumiaji untuk setiap dusun yang ada di Desa Bumiaji yaitu pada Dusun Banaran, Dusun Beru, dan Dusun Binangun. Sebelum mengisi kuesioner responden harus dijelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan dan menyetujui lembar *informed consent* sebagai bukti bahwa responden bersedia mengikuti penelitian. Setelah itu responden mengisi kuesioner.

3. Tahap pengolahan data

Pengolahan data merupakan bagian dari rangkaian kegiatan penelitian setelah dilakukan pengumpulan data. Untuk kemudahan dalam melakukan pengolahan data digunakan bantuan program *SPSS 25*.

4.10 Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2019) dalam (Melyza *and* Aguss, 2021) adalah suatu langkah untuk mencari data dan dalam proses penyusunan secara sistematis yang bisa didapatkan melalui hasil catatan lapangan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan untuk disusun ke dalam pola dan selanjutnya ditarik kesimpulan. Analisis data terdiri dari analisis univariat dan analisis bivariat.

4.10.1 Analisis Univariat

Analisis univariat melibatkan hanya satu variabel (Lusiana dan Mahmudi, 2020). Pada analisis ini tes deskriptif digunakan dalam analisis univariat. Analisis univariat meliputi distribusi frekuensi, ukuran tendensi pusat, dan ukuran variabilitas (Marihhot, Sari *and* Endang, 2022). Analisis univariat dapat dipakai untuk mempermudah kumpulan data dari hasil pengukuran maka dari itu informasi yang didapatkan dari kumpulan data akan berguna (Nalendra, 2021). Data univariat dalam penelitian ini adalah umur, pendidikan, pekerjaan dan pendapatan keluarga yang akan disajikan dalam bentuk tabel. Kumpulan data dalam bentuk tabel yang disusun berdasarkan baris dan kolom dengan penyusunan angka yang singkat dan jelas akan memberikan deskripsi dari tabel (Masturoh, 2018).

Tabel IV. 5 Klasifikasi Umur (Amin *and* Juniati, 2017)

Kategori	Umur
Balita	0-5 Tahun
Kanak-kanak	5-11 Tahun
Remaja Awal	12-16 Tahun
Remaja Akhir	17-25 Tahun
Dewasa Awal	26-35 Tahun
Dewasa Akhir	36-45 Tahun
Lansia Awal	46-55 Tahun
Lansia Akhir	56-65 Tahun
Manula	>65 Tahun

Tabel IV. 6 Tingkatan pendidikan (UU RI Nomor 20 Tahun 2003)

Tingkatan	Jenis
Dasar	SD/MI, SMP/MTs
Menengah	SMA/MA, SMK/MAK
Tinggi	Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis dan Doktor

Tabel IV. 7 Jenis Pekerjaan Responden (Ernawati, Irianto and Sari, 2020)

Jenis Pekerjaan	Kategori
	Pelajar/Mahasiswa
	Ibu Rumah Tangga
	Tidak/Belum Bekerja
	TNI/PNS/POLRI
	Pegawai Swasta
	Wiraswata/Wirusaha
	Petani
	Pedagang
	Guru/Dosen/Lainnya

Tabel IV. 8 Tingkatan Pendapatan Keluarga Responden Berdasarkan UMR Kota Batu (BPS 2021-2023)

Kategori
Rendah (< UMR Rp 3.030.367.09)
Tinggi (\geq UMR Rp 3.030.367.09)

a. Penilaian Tingkat Pengetahuan

Skala yang akan dipakai untuk pengukuran dari kuesioner pada tingkat pengetahuan DAGUSIBU menggunakan skala guttman. Skala guttman mengungkapkan bahwa jawaban yang bertipe jelas dengan bentuk jawaban yaitu

“Ya tau Tidak” (Masturoh dan Anggita, 2018). Jawaban dari responden akan diberi skor:

- *Favorable*: Benar = 1, Salah = 0
- *Unfavorable*: Benar = 0, Salah = 1

Tabel IV. 9 Kategori Tingkat Pengetahuan (Wiryani and Karminingtyas, 2022)

Keterangan	Presentase
Baik	76% - 100%
Cukup	56% - 75%
Kurang	< 55%

Jika pengetahuan responden dikatakan baik maka nilai yang didapatkan oleh reponden berada pada kisaran nilai 76-100%. Jika pengetahuan responden dikatakan cukup maka nilai responden berada pada kisaran nilai 56% - 75%, jika pengetahuan responden kurang maka nilai responden berada pada kisaran nilai < 55%. Untuk mencari kategori nilai pengetahuan yaitu dengan menghitung skor rata-rata dan kemudian dibuat presentase dengan rumus (Rikomah, 2021):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Jumlah jawaban yang benar

N = Jumlah jawaban seluruh item soal

b. Penilaian Perilaku

Skala yang akan dipakai untuk pengukuran dari kuesioner terhadap perilaku atau tindakan atau sikap responden menggunakan skala likert. Skala likert menyatakan dengan pernyataan *favorable* (positif) dan *unfavorable* (negative). Skor yang digunakan dalam skala likert adalah dengan menggunakan pertanyaan dengan pilihan opsi “Selalu”, “Sering”, “Kadang-kadang”, “Jarang”, dan “Tidak pernah” (Saftari and Fajriah, 2019).

Tabel IV. 10 Skor Nilai Pernyataan Favorable (Positif)

No	Jawaban	Skor Nilai
1	Selalu	5
2	Sering	4
3	Kadang-kadang	3
4	Jarang	2
5	Tidak pernah	1

Tabel IV. 11 Skor Nilai Pernyataan Unfavorable (Negatif)

No	Jawaban	Skor Nilai
1	Selalu	1
2	Sering	2
3	Kadang-kadang	3
4	Jarang	4
5	Tidak pernah	5

Untuk mencari nilai total skor perilaku yaitu dengan menghitung menggunakan rumus (Rusdi *et al.*, 2022):

$$Skor = \frac{Skor\ yang\ dicapai}{Skor\ maksimal} \times 100\%$$

Dalam penelitian (Diah Gayatri *et al.*, 2023) yang dikutip dalam penelitian Abdiman 2021 hasil ukur pada tingkat perilaku dapat diukur menggunakan *Cut off* perilaku yang positif \geq Median dan perilaku yang negatif $<$ Median. *Cut off point* yang didapatkan untuk perilaku adalah 33. Sehingga jika nilai skor jawaban $X \geq 33$ maka dikategorikan perilaku yang positif, jika nilai skor jawaban $X < 33$ maka dikategorikan perilaku yang negatif.

4.10.2 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui suatu data populasi sudah terdistribusi normal atau tidak (Nur Aini dan Zufrah Inayah, 2019, hlm. 53). Bila data terdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik

paramterik. Sedangkan apabila data tidak terdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik non paramterik (Nur Aini, 2019, dikutip dalam Dahlan, 2014; Siregar, 2017, hlm 53-54). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan analisis *Kolmogorov-Smirnov*. Uji *Kolmogorov-Smirnov* digunakan apabila jumlah sampel penelitian yaitu lebih dari 50 orang, dengan nilai signifikansi yaitu 0,05. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi normal, sedangkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak terdistribusi normal (Nur Aini dan Zufrah Inayah, 2019, hlm 54-60). Pada penelitian ini data tidak terdistribusi normal dengan nilai signifikansi untuk pengetahuan adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai signifikansi perilaku $0,028 < 0,05$ sehingga digunakan uji statistik non paramterik yaitu uji *Chi square* untuk mengetahui hubungan antar variabel.

Tabel IV. 12 Hasil Uji Normalitas

Kategori Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov</i> (Sig.)	Keterangan
Pengetahuan	0,000	Tidak terdistribusi normal
Perilaku	0,028	Tidak terdistribusi normal

4.10.3 Analisis Bivariat

Analisis bivariat melibatkan variabel dalam hubungannya dengan yang lain. Analisis bivariat menganalisis hubungan antara dua variabel yang dapat mempengaruhi dalam sosial dan untuk membuktikan apakah antara kedua variabel tersebut terdapat hubungan atau tidak (Marihhot, Sari and Endang, 2022). Pada penelitian ini jika data terdistribusi normal menggunakan uji korelasi *pearson*, sedangkan jika data tidak terdistribusi normal menggunakan uji *Chi Square*. Uji *Chi square* digunakan untuk menguji antara dua kelompok variabel statistik non-paramterik skala data nominal yang berkategori.

a. Uji *Chi Square*

Uji *Chi Square* menjelaskan bahwa sebuah uji hipotesis mengenai perbandingan antara frekuensi observasi dengan frekuensi harapan yang berdasarkan hipotesis spesifik pada setiap data yang diperoleh untuk diteliti (Nishom and Wibowo, 2018). Uji *Chi Square* merupakan jenis uji non parametris yang menguji dua variabel, dimana skala data kedua variabel adalah nominal dan memiliki kategori dengan nilai $(\alpha) = 0,05$ (Annisa, Efendi and Chairani, 2020). Rumus dari uji *Chi Square* dalam (Negara and Prabowo, 2018) sebagai berikut:

$$X^2 = \sum_{i=1}^n \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

X^2 = Distribusi *Chi Square*

O_i = Nilai Observasi pengamatan ke- i

E_i = Nilai ekspektasi ke- i

Menentukan kriteria taraf signifikan $\alpha = 0,05$

- Jika X^2 hitung $\leq X^2$ tabel, maka H_0 diterima
- Jika X^2 hitung $> X^2$ tabel, maka H_0 ditolak
- Jika sig. $\geq 0,05$ maka H_0 diterima
- Jika sig. $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Hipotesis kriteria pengujian dengan nilai taraf signifikansi $(\alpha) = 0,05$

H_1 : Ada hubungan pengetahuan dan perilaku Ibu rumah tangga tentang DAGUSIBU obat antasida

H_0 : Tidak ada hubungan pengetahuan dan perilaku Ibu rumah tangga tentang DAGUSIBU obat antasida

4.11 Etika Penelitian

Etika bertujuan untuk membantu peneliti mengamati sisi subjek penelitian secara kritis moralitas. Dalam melakukan kegiatan penelitian, si peneliti perlu menjaga perbuatan secara ilmiah dan memakai landasan prinsip yang ada pada etika penelitian. Pada penelitian ini etika penelitian dilakukan di KEPK Fakultas

Kedokteran Universitas Muhammadiyah Malang. Kode etik dalam penelitian ini adalah E.5.a/180/KEPKUMM/VII/2023. Manusia yang terlibat dalam penelitian untuk dijadikan sebagai responden maka harus mengikuti prinsip sebagai berikut (Masturoh dan Anggita, 2018):

1. Menghargai subjek penelitian (*respect for person*)

Respect for person adalah prinsip dasar dalam etika penelitian. Peneliti harus memperhatikan kemungkinan bahaya serta penyalahgunaan penelitian. Subjek penelitian yang rentan terhadap bahaya penelitian perlu diberi perlindungan.

2. Dapat memberi manfaat bagi subjek penelitian (*beneficence*) dan tidak membahayakan subjek (*non maleficence*)

Beneficence yaitu dapat memberikan manfaat yang sangat besar dan dapat mengurangi resiko terhadap subjek penelitian. Desain penelitian harus memperhatikan kesehatan serta keselamatan subjek peneliti.

Non maleficence yaitu tidak melakukan hal-hal yang dapat membahayakan dan merugikan subjek penelitian. Prinsip ini bertujuan agar subjek penelitian diberikan perlindungan dari tindakan penyalahgunaan (Komite Etik Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Nasional Kementerian Kesehatan RI, 2021).

3. Dapat memberikan rasa adil terhadap subjek penelitian (*justice*)

Justice atau keadilan adalah tidak membeda-bedakan subjek penelitian. Peneliti memberikan perlakuan untuk setiap orang sama dengan moral yang sesuai. Penelitian sebanding antara manfaat dan risikonya. Risiko yang akan dihadapi sesuai dengan pengertian sehat yang melingkupi: fisik, sosial, serta mental.

4. Lembar persetujuan (*inform consent*)

Inform consent adalah lembar informasi yang disetujui oleh partisipan yang terlibat dalam penelitian sehingga partisipan dengan sukarela akan bersedia terlibat dalam penelitian (Heryana, 2020).

5. Tanpa Nama (*anonymity*)

Anonymity adalah konsep peneliti menyembapkan seluruh informasi yang mempunyai kaitan dengan identitas dari partisipan atau responden

ketika menyampaikan hasil penelitian serta menampilkan data (Heryana, 2020).

6. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Confidentiality adalah informasi yang diperoleh dari subjek maka harus dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Privasi pasrtisipan harus terlindungi dan tersimpan dengan aman (Heryana, 2020).

